PENGARUH NPF, TAG, CAR, DAN BOPO TERHADAP ROA PADA PERUSAHAAN PEMBIAYAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (2019-2024)

THE EFFECT OF NPF, TAG, CAR, AND BOPO ON ROA IN FINANCE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (2019-2024)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk

Mengikuti Ujian Oral Comprehensive Sarjana Lengkap

Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning

OLEH:

FAULIA LARASATI

2162201122

PROGRAM STUDI AKUNTANSI



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS LANCANG KUNING

PEKANBARU

2025

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : FAULIA LARASATI
NIM : 2162201122
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : AKUNTANSI
JUDUL : PENGARUH NPF, TAG, CAR, DAN BOPO TERHADAP ROA PADA PERUSAHAAN PEMBIAYAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (2019-2024)

DISETUJUI:

PEMBIMBING I

DWIKA LODIA PUTRI, SE., M.Ak
NIDN : 1012066201

PEMBIMBING II

ALJUFRI, S.E., M.Ak., Ak., CA
NIDN : 1002027001

DEKAN

Dr. DINI ONASIS, S.E., S.H., M.M., M.H., Ak., CA., ACPA
NIDN : 1006067101

KETUA JURUSAN

Dr. NENENG SALMIAH, S.E., M.M., Ak., CA
NIDN : 1012096801

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : FAULIA LARASATI
NIM : 2162201122
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : AKUNTANSI
JUDUL : PENGARUH NPF, TAG, CAR, DAN BOPO TERHADAP ROA PADA PERUSAHAAN PEMBIAYAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (2019-2024)

KETUA	SEKRETARIS
Dr. NENENG SALMIAH, S.E., M.M., Ak., CA	SERLY NOVIANTI, S.E., M.Ak
NIDN : 1012096801	NIDN : 1007118903

ANGGOTA

DWIKA LODIA PUTRI, SE., M.Ak	ALJUFRI, S.E., M.Ak., Ak., CA
NIDN : 1012066201	NIDN : 1002027001
Dr. JENI WARDI, SE., M.Ak., Ak., CA	Dr. RINAYANTI RASYAD, SE.,MM.,Ak.,CA.
NIDN : 1030067002	NIDN : 1019086801

PENGARUH NPF, TAG, CAR, DAN BOPO TERHADAP ROA PADA PERUSAHAAN PEMBIAYAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (2019-2024)

OLEH :

FAULIA LARASATI
2162201122

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), *Total Assets Growth* (TAG), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024. Metode yang digunakan adalah regresi data panel dengan model *Random Effect Model* (REM), serta pengujian menggunakan program EViews. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel TAG dan CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sementara itu, NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara simultan, keempat variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai koefisien determinasi sebesar 80,72%. Berdasarkan temuan tersebut, perusahaan pembiayaan disarankan untuk lebih memfokuskan upaya pada peningkatan pertumbuhan aset, penguatan kecukupan modal, serta pengendalian efisiensi operasional guna menjaga profitabilitas yang berkelanjutan. Selain itu, investor dan pemangku kepentingan diharapkan menjadikan faktor-faktor tersebut sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas variabel dan periode pengamatan agar menghasilkan temuan yang lebih komprehensif.

***Kata Kunci: Non Performing Financing*, *Total Assets Growth*, *Capital Adequacy Ratio*, BOPO, *Return on Assets*, Perusahaan Pembiayaan**

THE EFFECT OF NPF, TAG, CAR, AND BOPO ON ROA IN FINANCE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (2019-2024)

***BY*:**

FAULIA LARASATI
2162201122

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the influence of Non-Performing Financing (NPF), Total Assets Growth (TAG), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Operating Expenses to Operating Income (BOPO) on Return on Assets (ROA) in finance companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2019–2024. The method used is panel data regression with the Random Effect Model (REM), using EViews software for analysis. The results show that partially, TAG and CAR have a positive and significant effect on ROA, while BOPO has a negative and significant effect on ROA. Meanwhile, NPF does not have a significant effect on ROA. Simultaneously, the four independent variables significantly influence ROA, with a determination coefficient value of 80.72%. Based on these findings, it is recommended that finance companies focus more on increasing asset growth, strengthening capital adequacy, and controlling operational efficiency to maintain sustainable profitability. Furthermore, investors and other stakeholders are expected to consider these factors when making investment decisions. Future research is suggested to expand the variables and observation period to produce more comprehensive findings.

Keywords: Non Performing Financing, Total Assets Growth, Capital Adequacy Ratio, BOPO, Return on Assets,Finance Companies

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, dan atau Doktor) baik di Universitas Lancang Kuning maupun di perguruan tinggi lainnya.

2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.

3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang di dalam daftar pustaka.

4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gerlar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 4 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Faulia Larasati
NIM: 2162201122

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat, petunjuk, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), *Total Assets Growth* (TAG), *Capital Adquacy Ratio* (CAR), Dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Perusahaan Pembiayaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2019-2024)"**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada semester akhir dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.

Penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Junaidi, S.S., M.Hum., Ph.D selaku Rektor Universitas Lancang Kuning.
2. Bapak Dr. Dini Onasis, S.E., S.H., M.M., AK., CA., ACPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.
3. Ibu Dr. Neneng Salmiah, S.E., M.M., Ak., CA selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
4. Ibu Serly Novianti, S.E., M.Ak selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakutas Ekonomi dan Bisnis.

5. Ibu Dwika Lodia Putri, SE., M. Ak selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Aljufri, S.E., M.Ak., AK., CA selaku Dosen Pembimbing II dan selaku Pembimbing Akademik yang telah memberi bimbingan, nasehat, arahan, motivasi dan semangat kepada penulis dalam meyelesaikan skripsi ini dan selama penulis menjalani masa studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama masa perkuliahan dan seluruh Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan.
8. Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Ansori dan Almh. Ibu Rusni Baiti. Papa, yang selalu menjadi sumber semangat, teladan dalam keteguhan dan kesabaran, serta tak henti memberikan dukungan moral, doa, material dan kasih sayang yang tulus selama proses pendidikan ini berlangsung. Dan untuk Mama, meskipun secara fisik mama telah tiada sejak penulis duduk di bangku SMA, cinta dan doamu tak pernah hilang dari langkah ini. Setiap perjalanan yang penulis tempuh, setiap perjuangan yang dijalani, selalu ada wajah mama yang hadir dalam doa dan kenangan. Terima kasih untuk cinta yang abadi, untuk pengorbanan yang tak terhitung, dan untuk setiap pelukan yang kini

hanya bisa dirasakan dalam hati. Penulis dedikasikan karya ini sebagai salah satu bentuk cinta dan rasa hormat yang mendalam kepada Mama. Semoga Mama bangga dari tempat terbaik di sisi-Nya, dan semoga setiap langkah ke depan selalu membawa keberkahan dari restu Papa dan cinta Mama yang tak lekang oleh waktu.

9. Abang Septian, dan Kakak Ayu, terimakasih atas segala kasih sayang, dukungan, serta doa yang tak pernah putus. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam hidup penulis, yang selalu hadir di setiap langkah dan fase kehidupan, menjadi sumber kekuatan, tempat berbagi, dan pengingat bahwa penulis tidak pernah sendiri.
10. Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh teman angkatan 2021, khususnya kelas AKT 1, atas kebersamaan, semangat, dan solidaritas yang terjalin selama menjalani perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan yang penuh perjuangan dan cerita berharga.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas segala bentuk bantuan, dukungan, doa yang telah diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis dengan terbuka menerima segala kritik, saran, dan masukan dari berbagai pihak untuk perbaikan di masa mendatang. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang berarti, baik bagi pembaca

maupun bagi perkembangan ilmu pengetahuan, serta menjadi referensi yang berguna di masa yang akan datang.

Pekanbaru, 4 Juli 2025

Faulia Larasati
2162201122

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
ABSTRACT ii
PERNYATAAN iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Perumusan Masalah 9
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian 10
1.3.1 Tujuan Penelitian 10
1.3.2 Manfaat Penelitian 11
1.4 Sistematika Penulisan 12
BAB II TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS 13
2.1 Telaah Pustaka 13
2.1.1 Teori Profitabilitas 13
2.1.2 *Non Performing Financing* (NPF) 14
2.1.3 *Total Assets Growth* (TAG) 15
2.1.4 *Capital Adequacy Ratio* (CAR) 17
2.1.5 Biaya Operasional Terhadap Beban Operasional (BOPO) 18
2.1.6 Return On Assets (ROA) 20
2.1.7 Hubungan Antar Variabel 22
2.1.8 Penelitian Terdahulu 24
2.2 Kerangka Pemikiran 29
2.3 Hipotesis 34
BAB III METODE PENELITIAN 35

3.1 Objek Penelitian 35
3.2 Populasi Dan Sampel 35
3.2.1 Populasi 35
3.2.2 Sampel 36
3.3 Teknik Pengambilan Sampel 37
3.4 Jenis Dan Sumber Data 38
3.4.1 Jenis Data 38
3.4.2 Sumber Data 38
3.5 Teknik Pengumpulan Data 38
3.6 Identifikasi Dan Operasionalisasi Variabel 39
3.7 Analisis Data 40
3.7.1 Uji Analisis Statistik Deskriptif 41
3.7.2 Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel 41
3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda 44
3.7.4 Uji Hipotesis 45
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN 47
4.1 PT. Adira Dinamika Multifinance Tbk (ADMF) 47
4.2 PT. BFI Finance Indonesia Tbk (BFIN) 48
4.3 PT. Clipan Finance Indonesia Tbk (CFIN) 49
4.4 PT. Mandala Multifinance Tbk (MFIN) 50
4.5 PT. Mizuho Leasing Indonesia Tbk (VRNA) 51
4.6 PT. Buana Finance Indonesia (BBLD) 52
4.7 PT. Radana Bhaskara Finance Tbk (HDFA) 53
4.8 PT. Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOMF) 54
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 56
5.1 Hasil Penelitian 56
5.1.1 Analisis Statistik Deskriptif 56
5.1.2 Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel 60
5.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda 62
5.1.4 Uji Hipotesis 65

5.2 Pembahasan 68
5.2.1 Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap ROA 68
5.2.2 Pengaruh *Total Assets Growth* (TAG) Terhadap ROA 69
5.2.3 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap ROA 70
5.2.4 Pengaruh Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap ROA 72
5.2.5 Pengaruh NPF, TAG, CAR dan BOPO Secara Simultan Terhadap ROA 73
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 75
6.1 Kesimpulan 75
6.2 Saran 78
DAFTAR PUSTAKA 81
BIOGRAFI PENULIS 85
LAMPIRAN 86

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perkembangan NPF Gross BNPL Perusahaan Pembiayaan 4

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 26

Tabel 3. 1 Daftar Populasi 36

Tabel 3. 2 Daftar Sampel 36

Tabel 3. 3 Pemilihan Sampel Penelitian 38

Tabel 3. 4 Definisi Operasionalisasi Variabel 39

Tabel 5. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif 57

Tabel 5. 2 Hasil Uji Chow 60

Tabel 5. 3 Hasil Uji Hausman 61

Tabel 5. 4 Random Effect Model (REM) 63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Penelitian 33

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompleks, profitabilitas menjadi salah satu tolak ukur utama dalam menilai kesehatan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas usahanya dan menjadi perhatian utama bagi pemangku kepentingan, baik internal seperti manajemen, maupun eksternal seperti investor dan kreditur. Menurut (Harahap, 2018: 301), "rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu dan menjadi indikator efisiensi perusahaan secara keseluruhan". Oleh karena itu, analisis terhadap profitabilitas sangat penting dalam mengevaluasi efektivitas strategi dan operasional perusahaan.

Profitabilitas dapat diukur melalui beberapa indikator rasio keuangan, seperti *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE), dan *Return on Assets* (ROA). Di antara ketiga indikator tersebut, ROA menjadi salah satu rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. Menurut (Kasmir, 2018: 201), "*Return on Assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas sejumlah aktiva yang dimanfaatkan perusahaan". Dalam konteks perusahaan pembiayaan, rasio ini menjadi sangat relevan karena aset utama perusahaan berupa piutang yang disalurkan kepada debitur. Oleh

karena itu, efektivitas pengelolaan piutang akan sangat memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan secara keseluruhan.

Perusahaan pembiayaan, atau yang lebih dikenal sebagai *multifinance companies*, merupakan bagian dari sektor keuangan non-bank yang memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Perusahaan ini menyediakan layanan pembiayaan kepada masyarakat dan pelaku usaha untuk memenuhi kebutuhan konsumtif maupun produktif, seperti pembelian kendaraan, alat berat, properti, hingga barang elektronik. Dalam praktik operasionalnya, aset utama perusahaan pembiayaan berupa piutang yang disalurkan kepada debitur. Oleh karena itu, efektivitas perusahaan dalam mengelola piutang menjadi kunci utama dalam meningkatkan profitabilitas, khususnya ROA.

Namun demikian, di tengah meningkatnya aktivitas pembiayaan dan ekspansi aset yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan pembiayaan, kinerja laba justru menunjukkan tren penurunan dalam beberapa waktu terakhir. Hal ini menjadi indikasi awal bahwa pertumbuhan aset belum tentu diiringi dengan peningkatan profitabilitas. Data dari (Kontan, 2024) menunjukkan bahwa sejumlah perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI mengalami penurunan laba bersih pada semester I tahun 2024.

PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFIN) mencatatkan penurunan laba bersih sebesar 80,26%, angka yang sangat signifikan dan menunjukkan adanya tekanan besar terhadap profitabilitas perusahaan. Sementara itu, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) juga mengalami penurunan laba bersih sebesar 6,5% secara tahunan, dengan laba yang tercatat sebesar Rp765,19 miliar. Tak hanya itu, PT BFI Finance

Indonesia Tbk (BFIN) turut mengalami penurunan kinerja dengan laba bersih yang turun sebesar 19,16% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. (Kontan, 2024)

Penurunan laba bersih tersebut menunjukkan bahwa peningkatan aset oleh perusahaan pembiayaan belum tentu sejalan dengan peningkatan keuntungan. Artinya, meskipun aset bertambah, belum tentu aset tersebut dapat digunakan secara efektif untuk menghasilkan laba. Hal ini tentu akan memengaruhi rasio profitabilitas seperti ROA, karena ROA bergantung pada laba bersih yang dihasilkan dari total aset yang dimiliki. Jika laba menurun sementara aset meningkat, maka ROA cenderung turun. Keadaan ini dapat menunjukkan bahwa pengelolaan aset kurang efisien. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis lebih lanjut mengenai faktor-faktor keuangan yang berpengaruh terhadap ROA, seperti pembiayaan bermasalah (NPF), pertumbuhan aset (TAG), kecukupan modal (CAR), dan efisiensi operasional (BOPO).

Dalam praktiknya, perusahaan pembiayaan mengelola risiko kredit yang timbul dari aktivitas pembiayaan tersebut. Untuk itu, perusahaan pembiayaan perlu menjaga kualitas aset produktifnya agar tetap sehat dan menguntungkan. Salah satu indikator penting dalam menilai kualitas pembiayaan adalah tingkat *Non-Performing Financing* (NPF), yaitu rasio pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan yang diberikan. NPF yang tinggi mencerminkan peningkatan risiko kredit, yang pada akhirnya dapat berdampak buruk pada kinerja keuangan perusahaan.

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan teknologi finansial (*fintech*) telah mendorong lahirnya model pembiayaan baru, salah satunya adalah layanan *Buy Now*

Pay Later (BNPL). BNPL menawarkan skema pembayaran cicilan tanpa kartu kredit yang cepat dan mudah, sehingga menarik minat masyarakat, terutama dari kalangan muda. Dengan potensi pasar yang besar, banyak perusahaan pembiayaan mulai mengadopsi layanan BNPL sebagai bagian dari strategi ekspansi bisnis mereka.

Namun, di balik potensi tersebut, layanan BNPL juga membawa tantangan baru, terutama dalam hal pengelolaan risiko kredit. Data yang dirilis Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa tingkat NPF pada pembiayaan berbasis BNPL mengalami peningkatan signifikan dalam beberapa bulan terakhir. Berdasarkan pemberitaan dari Kontan.co.id, per Agustus 2024, NPF BNPL tercatat sebesar 2,52%, kemudian meningkat menjadi 2,88% pada Oktober 2024, dan terus naik hingga mencapai 3,68% pada Februari 2025. (Kontan, 2025).

Tabel 1.1
Perkembangan NPF Gross BNPL Perusahaan Pembiayaan

Bulan	NPF Gross BNPL (%)
Agustus 2024	2,52%
September 2024	2,60%
Oktober 2024	2,76%
November 2024	2,92%
Desember 2024	2,99%
Januari 2025	3,37%
Februari 2025	3,68%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2025

Berdasarkan Tabel 1.1 peningkatan ini menunjukkan bahwa semakin banyak piutang yang masuk dalam kategori bermasalah atau berisiko gagal bayar. Kenaikan NPF ini menjadi perhatian serius, karena mencerminkan memburuknya kemampuan debitur dalam memenuhi kewajiban pembayaran cicilan mereka. Menurut analisis yang

dipublikasikan oleh (CNBC Indonesia, 2025) salah satu faktor penyebab lonjakan NPF adalah pola konsumsi masyarakat yang meningkat menjelang periode musiman, seperti Lebaran, yang membuat prioritas pembayaran cicilan menurun. Selain itu, lemahnya manajemen risiko kredit dan kurangnya verifikasi kemampuan bayar calon debitur di sektor BNPL juga turut memperparah kondisi ini.

Pertumbuhan pesat layanan *PayLater* yang disalurkan oleh perusahaan pembiayaan telah menciptakan fenomena baru dalam industri keuangan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bahwa hingga Oktober 2024, nilai piutang *PayLater* mencapai Rp 84,1 triliun, meningkat sebesar 14,11% secara tahunan (Kontan, 2024a). Meskipun memberikan kontribusi signifikan terhadap ekspansi bisnis perusahaan pembiayaan, skema ini juga membawa potensi risiko yang tidak kecil, khususnya terkait peningkatan *Non Performing Financing* (NPF). Hal ini berdampak langsung terhadap kinerja keuangan perusahaan, karena perusahaan harus menanggung beban pencadangan kerugian atas piutang macet. Akibatnya, laba bersih perusahaan menurun, dan secara otomatis menekan *Return on Assets* (ROA), karena aset yang ada tidak mampu memberikan kontribusi laba secara optimal.

Tingginya tingkat NPF tidak hanya berdampak pada kualitas aset perusahaan pembiayaan, tetapi juga dapat mempengaruhi rasio-rasio keuangan lainnya, seperti *Total Assets Growth* (TAG), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). TAG mencerminkan pertumbuhan total aset perusahaan dari tahun ke tahun, CAR menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menyerap kerugian yang mungkin timbul, sementara BOPO menunjukkan

tingkat efisiensi operasional perusahaan. Kondisi ini pada akhirnya akan berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA), yaitu rasio profitabilitas yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya.

Di sisi lain, faktor lain seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR) juga perlu diperhatikan dalam kaitannya dengan profitabilitas. CAR merupakan indikator permodalan perusahaan yang mencerminkan kemampuannya dalam menyerap kerugian dari risiko pembiayaan (Indrayana et al., 2022). Meskipun CAR yang tinggi menunjukkan stabilitas keuangan perusahaan, jika tidak diiringi dengan strategi penggunaan modal yang produktif, maka potensi peningkatan laba juga akan terbatas. Artinya, perusahaan mungkin cukup kuat secara struktural, tetapi kurang efisien dalam memaksimalkan penggunaan aset yang dimiliki.

Selain itu, fenomena *Total Asset Growth* (TAG) juga menunjukkan kecenderungan yang perlu dianalisis secara kritis. Pertumbuhan aset, khususnya dari peningkatan piutang, harus dilihat bukan hanya dari segi kuantitas, tetapi juga kualitasnya. Apabila aset bertumbuh tetapi sebagian besar merupakan piutang yang tidak menghasilkan arus kas karena macet atau tidak produktif, maka pertumbuhan tersebut tidak akan berkontribusi positif terhadap ROA. TAG yang tinggi tapi tidak disertai dengan pertumbuhan laba menunjukkan adanya inefisiensi dalam penggunaan aset perusahaan.

Faktor terakhir yang berpengaruh terhadap ROA adalah BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional). (Subekti & Wardana, 2022) BOPO menggambarkan efisiensi perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya.

Rasio ini menjadi penting karena semakin tinggi nilai BOPO, maka semakin besar beban operasional yang ditanggung untuk menghasilkan pendapatan. BOPO yang tinggi sering kali menjadi penyebab utama rendahnya laba bersih, sehingga berdampak negatif terhadap ROA. Efisiensi operasional yang buruk akan menggerus margin laba perusahaan, bahkan dalam kondisi ketika aset dan pendapatan meningkat sekalipun.

Dalam situasi ketidakpastian ekonomi dan peningkatan risiko kredit saat ini, memahami faktor-faktor yang mempengaruhi ROA menjadi semakin penting, khususnya di kalangan perusahaan pembiayaan yang terdaftar di BEI. Penelitian mengenai pengaruh NPF, TAG, CAR, dan BOPO terhadap ROA di perusahaan pembiayaan masih tergolong terbatas, padahal hasilnya dapat menjadi landasan penting untuk pengambilan keputusan manajerial dan kebijakan keuangan yang lebih efektif.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh NPF, TAG, CAR, dan BOPO terhadap ROA pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik dari segi akademis maupun praktis, dalam upaya memahami dinamika kinerja keuangan di industri pembiayaan, terutama di tengah tantangan yang ditimbulkan oleh tren pembiayaan berbasis BNPL.

Penelitian mengenai pengaruh NPF, TAG, CAR, dan BOPO terhadap ROA sudah ada yang dilakukan oleh penelitian terdahulu. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Indrayana et al., 2022) berjudul “Pengaruh CAR, BOPO, Dan LDR Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Bank Umum Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh CAR,

BOPO, dan LDR terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, sementara CAR dan LDR tidak berpengaruh signifikan.

Penelitian lain juga dilakukan oleh (Wijayanti & Nursiam, 2024) yang berjudul "Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Perbankan di Indonesia". Penelitian ini menganalisis pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017–2022. Hasilnya menunjukkan bahwa NPF memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, sementara CAR, FDR, dan BOPO tidak berpengaruh signifikan.

Penelitian ini juga merupakan bentuk replikasi dari studi yang dilakukan oleh (Subekti & Wardana, 2022) yang meneliti pengaruh CAR, *Asset Growth*, BOPO, dan NPF terhadap ROA pada Bank Umum Syariah. Dalam penelitian tersebut, ditemukan bahwa CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, *Asset Growth* dan BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, sementara NPF tidak berpengaruh terhadap ROA. Walaupun menggunakan variabel yang serupa, penelitian ini memiliki perbedaan dari sisi objek, yaitu perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta periode pengamatan yang lebih baru, yaitu 2019–2024. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menguji kembali model yang telah ada, tetapi juga memberikan pengembangan dalam konteks industri dan periode waktu yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), *Total Asset Growth* (TAG), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan

BOPO terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2024.

Berdasarkan latar belakang yang peneliti kemukakan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian yakni "PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING* (NPF), *TOTAL ASSET GROWTH* (TAG), *CAPITAL ADQUACY RATIO* (CAR), DAN BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) PADA PERUSAHAAN PEMBIAYAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (2019-2024)"

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini adalah

1. Apakah NPF, TAG, CAR, dan BOPO secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Total Assets Growth* (TAG) berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

4. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk menganalisis pengaruh NPF, TAG, CAR, dan BOPO secara simultan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Total Assets Growth* (TAG) secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. Untuk menganalisis pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan sebagai referensi dalam bidang akademis, serta sebagai literatur bagi penelitian selanjutnya.

2. Bagi Perusahaan Pembiayaan

   Penelitian ini dapat membantu perusahaan memahami pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), *Total Assets Growth* (TAG), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Assets* (ROA)

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Sebagai tempat untuk melatih dan mengembangkan kemampuan peneliti dalam bidang penelitian dan juga untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh NPF, TAG, CAR, dan BOPO terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penyusunan proposal ini, maka penulis membaginya menjadi 6 (enam) bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Bab ini berisi penjelasan telaah pustaka, kerangka penelitian dan hipotesis yang berguna sebagai dasar pemikiran dalam pembahasan masalah yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, identifikasi dan operasionalisasi variabel, serta analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi gambaran perusahaan yang diteliti.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil dan pembahasan. Hasil penelitian merupakan hasil temuan dan pembahasan yang merupakan penjelasan dari hasil analisis.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi Kesimpulan dan Saran dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), *Total Assets Growth* (TAG), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan model regresi data panel dengan *Random Effect Model* (REM) serta melalui serangkaian uji statistik yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Variabel *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pembiayaan bermasalah yang dimiliki perusahaan belum memberikan dampak langsung terhadap profitabilitas. Kemungkinan hal ini disebabkan oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko kredit dan pembentukan cadangan kerugian pembiayaan yang memadai, sehingga tidak secara signifikan mempengaruhi laba yang dihasilkan perusahaan.

   Temuan ini sejalan dengan penelitian (Subekti & Wardana, 2022) dan (Wijayanti & Nursiam, 2024), yang menyatakan bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Namun, temuan ini bertentangan dengan penelitian (Fitriana & Oetomo, 2016), yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif dan signifikan

terhadap ROA karena mencerminkan lemahnya pengelolaan pembiayaan dan risiko kredit perusahaan.

2. Variabel *Total Assets Growth* (TAG) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Artinya, semakin tinggi pertumbuhan aset yang dimiliki perusahaan pembiayaan, semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Hal ini mencerminkan bahwa pertumbuhan aset yang dikelola dengan efektif dan efisien akan mendorong peningkatan aktivitas usaha, perluasan layanan, dan peningkatan pendapatan, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap profitabilitas. Temuan ini menunjukkan bahwa ekspansi dan pengelolaan aset secara produktif menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan pembiayaan.

   Temuan ini sejalan dengan (Subekti & Wardana, 2022). Namun, tidak semua penelitian menunjukkan hasil serupa. Dalam konteks perusahaan perbankan syariah, beberapa studi menunjukkan bahwa pertumbuhan aset yang tidak dibarengi dengan efisiensi justru menurunkan ROA karena meningkatnya beban operasional.

3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal ini menegaskan bahwa kecukupan modal yang dimiliki perusahaan pembiayaan sangat berperan dalam menjaga kestabilan dan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang memiliki modal yang cukup mampu menutupi risiko-risiko yang mungkin timbul, serta memiliki fleksibilitas dalam mengelola aset untuk kegiatan produktif.

Dengan kecukupan modal yang tinggi, perusahaan pembiayaan memiliki daya tahan yang lebih kuat terhadap tekanan eksternal maupun internal.

Temuan ini sesuai dengan (Fitriana & Oetomo, 2016). Namun, berbeda dengan penelitian (Subekti & Wardana, 2022) yang menunjukkan bahwa CAR justru berpengaruh negatif karena dianggap sebagai dana menganggur (*idle fund*) yang tidak digunakan secara produktif.

4. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi operasional menjadi faktor kunci dalam menjaga tingkat profitabilitas. Semakin besar beban operasional yang dikeluarkan tanpa diimbangi dengan peningkatan pendapatan, maka semakin rendah laba bersih yang diperoleh perusahaan. Dengan demikian, perusahaan pembiayaan perlu mengelola struktur biaya operasional secara optimal agar dapat mempertahankan tingkat profitabilitas yang baik.

   Hasil ini sejalan dengan penelitian (Indrayana et al., 2022) dan (Putri et al., 2024), tetapi bertentangan dengan penelitian (Wijayanti & Nursiam, 2024), yang menyatakan bahwa BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA karena efisiensi belum menjadi faktor dominan dalam peningkatan laba perusahaan pembiayaan.

5. Secara simultan, keempat variabel independen yang diteliti, yaitu NPF, TAG, CAR, dan BOPO, terbukti berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 80,72%. Artinya, sebagian

besar variasi dalam ROA dapat dijelaskan oleh kombinasi keempat variabel tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja profitabilitas perusahaan pembiayaan bukan hanya dipengaruhi oleh satu faktor tunggal, melainkan merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor keuangan internal yang saling berkaitan.

Dari keseluruhan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan pertumbuhan aset, kecukupan modal, serta efisiensi operasional memiliki peran yang lebih dominan dalam menentukan tingkat profitabilitas perusahaan pembiayaan di Indonesia, dibandingkan dengan risiko pembiayaan (NPF) yang dalam penelitian ini tidak terbukti signifikan.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka beberapa saran yang dapat diberikan untuk pihak-pihak terkait adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan pembiayaan, disarankan untuk lebih memfokuskan strategi pada peningkatan pertumbuhan aset yang sehat dan penguatan kecukupan modal, mengingat kedua variabel tersebut terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Selain itu, untuk perusahaan pembiayaan**,** disarankan untuk memberikan pelatihan rutin terkait akuntansi dan manajemen risiko keuangan kepada seluruh bagian yang terlibat dalam pengelolaan pembiayaan. Pelatihan ini penting agar perusahaan dapat lebih siap menghadapi potensi kenaikan NPF, serta mampu memaksimalkan pertumbuhan aset dan memperkuat kecukupan modal dengan strategi yang tepat dan terukur.

Perusahaan perlu mengelola efisiensi operasional dengan lebih optimal melalui pengendalian biaya, peningkatan produktivitas, serta pemanfaatan teknologi yang dapat menekan beban operasional sehingga rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tetap terjaga dalam batas yang wajar. Walaupun dalam penelitian ini Non Performing Financing (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, perusahaan tetap diharapkan menjaga kualitas portofolio pembiayaan dan memperkuat manajemen risiko guna mengantisipasi potensi pembiayaan bermasalah di masa mendatang.

2. Pihak manajemen perusahaan pembiayaan juga disarankan untuk terus meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan melalui perencanaan dan pengambilan keputusan yang lebih berbasis data serta analisis keuangan yang akurat. Manajemen perlu secara rutin melakukan evaluasi terhadap rasio-rasio keuangan utama seperti ROA, BOPO, CAR, dan TAG, serta menetapkan kebijakan yang dapat menjaga keseimbangan antara pertumbuhan aset, kecukupan modal, dan efisiensi operasional. Selain itu, manajemen diharapkan lebih proaktif dalam mengidentifikasi potensi risiko yang dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan, serta menerapkan strategi mitigasi risiko yang tepat guna menjaga stabilitas dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.
3. Bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan pembiayaan sebelum mengambil keputusan investasi atau kerja sama. Disarankan agar investor tidak hanya memperhatikan tingkat laba, tetapi juga mencermati

indikator pertumbuhan aset, kecukupan modal, serta efisiensi operasional yang tercermin dari rasio BOPO, karena ketiga faktor tersebut terbukti secara empiris berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan memahami dan memperhatikan faktor-faktor tersebut, diharapkan investor dan pemangku kepentingan lainnya dapat membuat keputusan yang lebih rasional dan objektif berdasarkan kondisi keuangan aktual perusahaan pembiayaan.

4. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan, seperti likuiditas, leverage, ukuran perusahaan (*firm size*), suku bunga, inflasi, maupun faktor makroekonomi lainnya, agar model penelitian lebih komprehensif dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan pembiayaan. Selain itu, periode penelitian dapat diperpanjang dan jumlah sampel diperluas agar hasil penelitian semakin representatif dan dapat digeneralisasi secara lebih luas. Selain itu, cakupan objek penelitian dapat diperluas tidak hanya pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tetapi juga mencakup perusahaan pembiayaan swasta atau syariah untuk melihat perbedaan karakteristik kinerjanya.

DAFTAR PUSTAKA

Anggreni, N. P. C., & Efendi, D. (2023). Pengaruh total assets growth, current ratio, total assets turnover dan price to book value terhadap return saham pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *12*(6), 1–9.

Angraeni, E., Burhanuddin, Anwar, Budiyanti, H., & Aslam, A. P. (2024). Pengaruh pertumbuhan aset dan struktur modal terhadap profitabilitas (Studi pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2022). *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Manajemen (JAMAS)*, *5*(2), 115–128.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2015). *Fundamentals of Financial Management* (14th ed.). Cengage Learning.

Fitriana, E., & Oetomo, H. W. (2016). Pengaruh NPF, CAR, dan EVA terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, *5*(4), 1–7.

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I., & Kusumadewi, K. A. (2023). *Partial least squares: Konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program SmartPLS 4.0* (Edisi 1). Yoga Pratama.

Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporam Keuangan* (cet 14). Raja Grafindo Persada.

Hutagalung, E. N., Djumahir, & Ratnawati, K. (2019). Analisa Rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, *11*(1), 123.

Indonesia, C. (2025). *Kredit Bermasalah Multifinance Merangkak Naik*. https://www.cnbcindonesia.com/market/20250411095942-17-625119/kredit-bermasalah-multifinance-merangkak-naik

Indrayana, I. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2022). Pengaruh CAR, BOPO, dan LDR terhadap profitabilitas (Studi kasus pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017--2019). *Jurnal EMAS*, *3*(7), 1–7.

Izzah, R. N., Kosim, A. M., & Gustiawati, S. (2019). Pengaruh Non Performing Financing dan Capital Adequacy Ratio terhadap Profitabilitas. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, *1*(1), 18–36. https://doi.org/10.31000/almaal.v1i1.1756

Kamelia, Eliyanora, & Gustati. (2019). Pengaruh FDR, Risiko Pembiayaan,

Kecukupan Modal, DPK, Suku Bunga, dan Inflasi Terhadap Profitabilitas. *Akuntansi Dan Manajemen*, *14*(1), 43–57.

Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Cet 11). Raja Grafindo Persada.

Khasanah, U. (2021). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, *15*(1), 1–10.

Kontan. (2024a). *OJK Catat Piutang Paylater Perusahaan Pembiayaan Rp 8,41 Triliun per Oktober 2024*. https://keuangan.kontan.co.id/news/ojk-catat-piutang-paylater-perusahaan-pembiayaan-rp-841-triliun-per-oktober-2024

Kontan. (2024b). *Sejumlah perusahaan multifinance alami penurunan laba bersih di semester I-2024*. https://keuangan.kontan.co.id/news/sejumlah-perusahaan-multifinance-alami-penurunan-laba-bersih-di-semester-i-2024

Kontan. (2025). *Terus Merangkak Naik, NPF BNPL Perusahaan Pembiayaan Sentuh 3,68\% per Februari 2025*. https://keuangan.kontan.co.id/news/terus-merangkak-naik-npf-bnpl-perusahaan-pembiayaan-sentuh-368-per-februari-2025

Krisdiana, K., Saddam, M., Syaddad, H. N., Yudih, D., & Rizky, N. A. D. (2023). Pengaruh asset growth dan total asset turn over terhadap return on asset pada PT Holcim Indonesia, Tbk periode 2010--2022. *Jurnal Ekonomi Efektif*, *5*(3), 528–533.

Kurnia, D. (2020). Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Syariah. *Jurnal Akuntansi Integratif*, *6*(1), 25–39.

Mahardika, R., Nuraina, E., & Widhianingrum, P. (2020). Pengaruh FDR, NPF dan BOPO terhadap ROA pada PT Bank Syariah Mandiri Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, *3*(1), 45–54.

Nuswandari, I., Maidarti, T., & Wibowo, E. (2021). Pengaruh NPF dan DPK terhadap ROE pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) periode 2016–2020. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, *18*(2), 153–156. https://doi.org/10.33370/jmk.v18i2.619

Otoritas Jasa Keuangan. (2018). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan*. https://ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Penyelenggaraan-Usaha-Perusahaan-Pembiayaan/pojk 35-2018.pdf

Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen* (3rd ed.). Widya Gama Press.

PT Adira Dinamika Multifinance Tbk. (2024). *Riwayat Singkat Perusahaan*.

PT BFI Finance Indonesia Tbk. (2024). *Sejarah & Latar Belakang*.

PT Buana Finance Indonesia Tbk. (2024). *Sekilas Buana Finance*. https://www.buanafinance.co.id/aboutus/sekilasbuanafinance

PT Clipan Finance Indonesia Tbk. (2024). *Informasi Perusahaan*.

PT Mandala Multifinance Tbk. (2024). *Tentang Kami*.

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk. (2024). *Company Overview*.

PT Radana Bhaskara Finance Tbk. (2024). *Sejarah Perusahaan*.

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. (2024). *Profil Perusahaan*.

Putri, D. L., Nurmansyah, & Putri, L. T. (2024). Pengaruh NPF, CAR, dan BOPO terhadap Financial Sustainability Ratio Bank Umum Syariah terdaftar di OJK. *Jurnal Akuntansi Kompetitif*, *7*(2), 169–180. https://doi.org/10.31258/jak.7.2.169-180

Rezeki, A. D., & Hendratno. (2021). Pengaruh FDR, ROE, CAR dan NPF terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA*, *5*(3), 909–917.

Subekti, W. A. P., & Wardana, G. K. (2022). Pengaruh CAR, asset growth, BOPO, DPK, pembiayaan, NPF dan FDR terhadap ROA Bank Umum Syariah. *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, *5*(2), 270–277.

Sugiyanto, Subagyo, E., Nugroho, W. C. A., Jacob, J., Berry, Y., Nuraini, A., Sudjono, & Syah, S. (2022). Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews. In *Academia Publication* (p. 179).

Sugiyono, P. D. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd (ed.); 2nd ed.). ALFABETA.

Suprayogi, N., & Fadhilah, R. (2019). Pengaruh FDR, NPF dan BOPO terhadap ROA Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, *6*(12), 2369–2380.

Umam, Khotibul & Utomo, S. B. (2017). *Perbankan syariah : Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia* (Ed. 1; Cet). Rajawali Press.

Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2012). *Fundamentals of Financial Management*. Salemba Empat.

Wijayanti, V., & Nursiam. (2024). Analisis pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap kinerja keuangan (ROA) perbankan di Indonesia. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, *7*(4), 7798–7811.

www.idx.co.id. (2025). *Otoritas Jasa Keuangan*. https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx